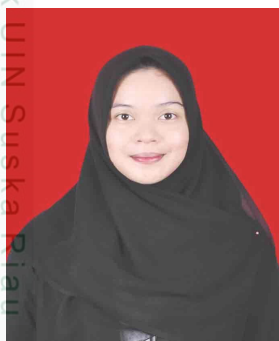


No.4588/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM DI MASJID
NURUL YAQIN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PUTRI LUKMILA BAHRI
NIM. 11840422792

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

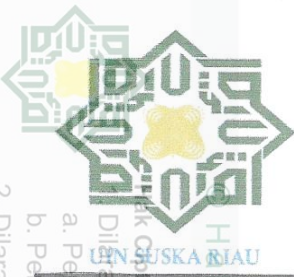
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIFKASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

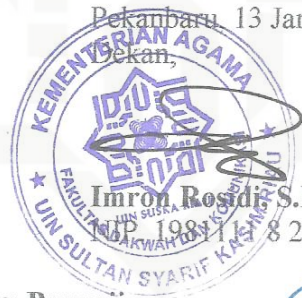
Nama : Putri Lukmila Bahri
 NIM : 11840422792
 Judul : Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 13 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2022





Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph. D
 NIP. 19831118 200901 1 006

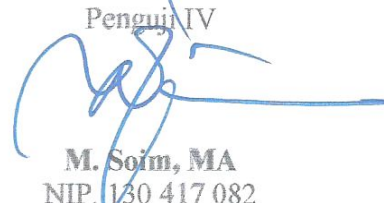
Tim Penguji

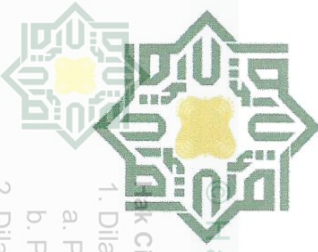
Ketua Penguji I

 Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II

 Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

 Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902199503 2 001

Penguji IV

 M. Soim, MA
 NIP. 130 417 082



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Lukmila Bahri
Nim : 11840422792
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 14 Desember 2021
Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd., MA. Ph.d
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Putri Lukmila Bahri
 NIM : 11840422792
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 4, Januari, 2021
 Pembimbing,

Imron Rosidi, S.pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19811118200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Lukmia Bahri
 NIM : 11840422792
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 02 Oktober, 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Mesjid Nurul Yaqin Marporan
 Damai Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Putri Lukmila Bahri

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Mesjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru dengan cara melalui fungsi Manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah ketua Majelis Taklim Nurul Yaqin dan juga Anggotanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya: Pertama, perencanaan pelaksanaan program pembelajaran dilakukan dengan cara rapat dan musyawarah. Kedua, pengorganisasian dilakukan dengan membuat struktur Majelis Taklim Nurul Yaqin. Ketiga, pelaksanaan yang dilakukan Majelis Taklim pada hari sabtu dengan mengundang penceramah. Keempat, pengawasan Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin yaitu mengevaluasi kegiatan sebelumnya dan bermusyawarah untuk mendapat masukan dari anggota lainnya.

Kata kunci: *Pengelolaan, Dakwah, Majelis Taklim, Pembelajaran*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Lukmila Bahri
Study Program : Manajemen Dakwah
Title : *The Dakwah Management of Majelis Taklim in Nurul Yaqin Mosque Marpoyan Damai Pekanbaru*

This research aims to find out and describe the dakwah management by Majelis Taklim Nurul Yaqin mosque in Marpoyan Damai Pekanbaru. This research uses the function of management namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. This research used descriptive qualitative method. Then, the data collection technique used interview, observation, and documentation while the data analysis technique applied data reduction, data presenting, analysis comparison, and conclusion drawing. This research result showed that: First, Planning of learning program implementation was carried out through meeting and discussion. Second, Organizing was carried out by creating the organizational structure of Majelis Taklim Nurul Yaqin. Third, Actuating, that organized by Majelis Taklim every Saturday by inviting the speaker to give Islamic talks. Fourth, Controlling by Majelis Taklim Nurul Yaqin was done by evaluating the activities and discussion to gain input from other members.

Keywords: *Management, Dakwah, Majelis Taklim, Learning*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis hanturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru”**. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis junjungkan untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi serta memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa penulisa skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ibunda tercinta Yohanita dan Ayahanda tersayang Syamsul Bahri, serta kakak saya satu satunya yang paling saya sayangi, terimakasih telah menjadi keluarga terbaik yang selalu mensupport dari segi apapun. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.
2. Terimakasih untuk seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu bisa diandalkan apabila dimintai pertolongan demi terselainya skripsi saya ini.
3. Terimakasih kepada rector Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Unversitas ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih Kepada Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih kepada Bapak Edi Erwan, S. Pt. M. Sc. Ph. D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Terimakasih kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., Wakil Dekan I bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
8. Terimakasih kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah bapak Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah bapak Muhlasin, S.Ag, M. Pd.I
9. Penasehat Akademik sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/Ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Terimakasih kepada pengurus Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis guna kelancaran saat menulis Skripsi.
13. Terimakasih juga kepada Englin Natasya, Desi Rahmadhani, herna dayama yang sudah mau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis selama membuat skripsi ini.
14. Terimakasih kepada rekan saya Yoga, Whisnu, unel, ica, duha, ama, jihan, yuli, yusma, alif, iki, isan, heru, nopal, dwikiselaku rekan KKN saya yang selalu menyemangati penulis dalam menulis skripsi ini.
15. Terimakasih kepada bang Hendra, bang wahid dan Kak Wenny selaku staff LPTQ Prov. Riau tempat penulis magang yang telah mengajarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak penulis dalam dalam teknis-teknis menulis.

16. Terimakasih kepada sahabat tersayang saya Yuni Regar Saldanha, yang selalu ada saya senag hingga sulit hingga ujian skrip saya ini selesai.
17. Terimakasih kepada rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
18. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for have no days off, for never quitting, for just being me at all time.*

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengarapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat pembacanya. *Aamiin yaRabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Penulis

Putri Lukmila Bahri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Berpikir	34
D. Indikator Fungsi Manajemen	36
BAB IIIMETODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Informan Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data	39
G. Teknis Analisis Data	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kecamatan Mapoyan Damai	41
B. Sejarah Masjid Nurul Yaqin	45
C. Sejarah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin	47
D. Visi Misi	48
E. Tujuan Majelis Taklim	48
F. Struktur Organisasi Majelis Taklim	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	57

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Keraangka Pikir	35
Figure 2. Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Yaqin	49
Figure 3. Gambar Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin	68
Figure 4. Himbauan Kepada anggota Majelis Taklim	68
Figure 5. Proses Pemberian Kajian Majelis Taklim	69
Figure 6. Proses Pemberian Kajian Kepada Anggota Majelis Taklim	69
Figure 7. Foto Berrsama Anggota Majelis Taklim	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 1. Kajian Terdahulu.....	10
Table 2. Perkembangan Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai	44
Table 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai	44
Table 4. Fasilitas Majelis Taklim Nurul Yaqin	53
Table 5. Jenis Buku Majelis Taklim.....	53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majlis ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan di Indonesia yang kini berkembang luas di tengah masyarakat Indonesia. Lembaga ini tersebar diseluruh masyarakat muslim dan berpengaruh besar terhadap perkembangan dakwah islam. Dengan adanya majlis ta'lim ini membuat masyarakat menjadi tau dan dekat terhadap perkembangan islam, dan dapat merasakan bahwa dakwah islam ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Eksistensi majlis ta'lim sebagai sarana dakwah dan tempat pengajaran ilmu-ilmu keislaman memiliki basis tradisi sejarah yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad SAW menyiarkan agama Islam diawal-awal risalah beliau. Bahkan hingga kini keberadaan majlis ta'lim masih menjadi pilihan para pegiat dakwah sebagai sarana paling efektif dalam melanjutkan tradisi penyampaian pesan-pesan agama ketengah-tengah tanpa terikat oleh suatu kondisi tempat maupun waktu. Majlis ta'lim ini juga merupakan institusi pendidikan keagamaan non formal dan sekaligus sebagai lembaga dakwah yang memiliki peran penting dan strategi dalam pembinaan kehidupan beragama, terutama dalam mewujudkan learning society, suatu masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa batas usia (*long life education*), jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status sosial serta dapat menjadi wahana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan keagamaan.¹ Dalam prakteknya, proses pembelajaran majlis ta'lim ini bersifat fleksibel dan tidak terikat pada tempat dan waktu. Tempatnya bisa dilakukan di rumah, masjid / mushalla, aula, gedung, halaman, dan lain sebagainya. Demikian pula dengan waktu penyelenggaraannya, bisa saja pagi, siang, sore maupun pada malam hari. Fleksibilitas inilah yang mampu membuat majlis ta'lim bertahan sebagai

¹ Abdul Muin, "Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali; Kasus Majlis Ta'lim Al-Falah", Jurnal Edukasi Vol. 6, No 3 (Juli-September 2008), Hlm. 68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan yang paling kuat dan melekat dilingkungan masyarakat.

Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa majlis ta'lim harus mampu dalam membangun umat dalam konteks yang modernisasi seiring dengan perkembangan zaman. Bukan hanya formalitas untuk berkumpul dan mengaji saja. Selain itu jamaah majlis ta'lim juga diharapkan sebagai benteng bagi penguatan keagamaannya melalui peran peran seperti pembinaan keanggotaan majlis ta'lim. Seperti fenomena yang dapat kita rasakan pada saat ini yaitu banyak nya bermunculan majlis majlis ta'lim yang bermuculan ditengah tengah masyarakat, baik holaqoh, wirid yasin setiap minggunya maupun pengajian pengajian agama lainnya. Dengan tujuan untuk membina masyarakat dan memiliki tujuan amar ma'ruf nahi munkar. Seperti yang dijelaskan pada Firman Allah pada surah Ali Imron : 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Maksud dari ayat ini adalah hendaknya ada sekelompok orang yang berjuang dalam urusan agama dan berdakwah didalamnya, walaupun kegiatan itu adalah keharusan bagi setiap individu umat muslim, yang sebagaimana hal itu dijelaskan pada *Shahih Muslim* dari Said Al-Qudri ia berkata bahwa:

Rasulullah Saw bersabda : “Barang siapa diantara kamu yang melihat kemungkaran, maka ubalah dengan tangan; jika tidak mampu maka dengan lisan; dan jika tidak mampu maka dengan hati, dan demikian merupakan selemah lemahnya iman.”²

Sebagai lembaga dakwah, majlis ta'lim memiliki tujuan untuk

² Syekh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibn Katsir* (Jilid I), Ab, Agus Ma'mun, dkk (Jakarta: Darunnannah Press, 2017) Hlm 947.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina moral / perilaku seseorang kearah yang yang sesuai dengan ajaran agama sebagai pedoman dalam mengendalikan tingkah laku, tingkah dan gerak seseorang dalam kehidupannya. Apabila ajaran Islam sudah masuk edalam mental seseorang yang sudah terbina akan ajaran islam, maka disitulah dengan sendiri nya seseorang dapat menjauh dari larangan larangn Allah SWT dan mematuhi segala perintah Allah SWT, dan seterusnya akan tercermin sisi keagamaan pada tingkah laku, moral dan sikap seseorang dalam kehidupannya.³

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya majlis ta'lim sebagai lembaga dakwah keagaamaan yang berada di tengah tengah masyarakat dan sangat dekat terhadapnya, diharapkan menjadi lembaga yang mampu membina masyarakat dalam mengendalikan prilaku, sikap dan moralnya yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan berdasarkan fenomena yang sangat jelas terjadi berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya, dominan jamaah yang aktif mengikuti majlis ta'lim ini adalah perempuan namun kini banyak yang menemui masalah keagamaan itu pada perempuan, seperti akhlaknya dalam segi berpakaian, yang sangat jarang atas menutup auratnya dengan sempurna, Majelis taklim juga menjadi wadah yang mana dapat memberikan dakwah, pembelajaran, dan pembinaan kepada masyarakat yang awam akan ilmu agama. Didalam Majelis Taklim ini tentu mencari solusi bagaimana membuat wadah pembelajaran agar masyarakat khususnya perempuan untuk mendapatkan ajaran ilmu agama yang cukup yang bertujuan untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat menjadi lebih baik lagi dan diharapkan untuk selalu mencari Ridho Allah SWT. Selain itu juga, Majelis Taklim ini juga berusaha untuk menyatukan masyarakat sekitar yang memiliki organisasi islam yang berbeda, lalu memberikan dakwah dan pengajaran atas landasan Alquran dan Hadist, agar beribadah semata mata hanya mengharapkan ridho Allah semata, demi menciptakan masyarakat yang rukun dan islami.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti

³ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam pembinaan Mental*, (Jakarta: Bula Bintang, 1982) , Hlm. 68



Majlis Ta'lim ini secara keseluruhan, sehingga penulis menuangkannya dalam sebuah Karya Ilmiah yang berjudul **“Pengelolaan Dakwah Majelis Ta'lim di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai, Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim di Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul yang, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan, pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Dalam arti lain pengelolaan adalah pengaturan, penyusunan, dan pelaksanaan perancangan yang dibuat dan melibatkan pengembangan semua elemen yang ada dilemaga dakwah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses yang member pengawasan pada semua hal yang terlibat didalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dari lembaga tersebut.⁴

2. Dakwah

Kata “dakwah” berasal dari bahasa arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, atau undangan. Jadi definisi ilmu dakwah secara umum ialah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan-tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan, suatu ideology pendapat-pendapat dan pekerjaan yang tertentu.

⁴ Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontenporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012.)
 hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam arti lain, Dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan kejalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka dapat kebahagiaan didunia dan akhirat.⁵

Dakwah adalah aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis syariat serta akhlak islamiah.⁶

3. Majelis Ta'lim

Majlis Ta'lim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dan sesamanya, serta manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.⁷

Majlis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari kata *Majlis* dan *Ta'lim*. Yang mana Majelis berarti tempat duduk dan artinya pengajaran.⁸

Jadi yang dimaksud Majelis Ta'lim dalam penelitian ini adalah sekumpulan ibu ibu yang belajar agama pada Majelis Ta'lim yang bernama Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai, kota Pekanbaru.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012) hlm 20

⁶ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 20

⁷ Hasbullah, *Kapita Salekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm. 95

⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002) Hlm 1038



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan yang ditimbulkan adalah Bagaimana pengelolaan dakwah dalam mengatasi proses pembinaan keagamaan mealui Majelis Ta'lim?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan keagamaan melalui Majelis Ta'lim Nurul Yaqin Marpoyan Damai Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan pengelolaan Majelis Taklim Masjid Nurul Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan pengelolaan Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan damai menjadi sarana rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan kelembagaan islam yang mengarah ke pendidikan keislaman.
- 3) Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk menerapkan pembelajaran mengenai pengelolaan majlis ta'lim sebagai lembaga pendidikan keislaman yang non formal namun mampu menjadikan pembinaan akhlak dan taqwa ummat muslim.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
- 3) Hasil penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar sarjana social (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Kosentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan Terdiri Dari: Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Teori dari: Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri Dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan penelitian, Metode Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin, Sejarah Pembentukan majlis Ta'lim Nurul Yaqin, Visi Misi Majelis Ta'lim Nurul Yaqin, Program Kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Yaqin, Struktur Pengurusan Majelis Ta'lim Nurul Yaqin.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Tentang Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran saran yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lainnya, sekaligus untuk melihat posisi dari tulisan ini, maka perlu dilihat penulisa-penulisan sebelumnya yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hamper mirip dan sama dengan penulisan ini adalah:

No.	Penulisan Terdahulu	Judul	Pembahasan	Perbedaan
1.	Kabul Suprayitno, Skripsi S1, (2012), http://eprints.umpo.ac.id/2422/1/HALAMAN%20DEPAN%20KABUL%20baru.pdf ⁹	Peran Majelis Ta'lim Ahad Kliwon Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan Pengalaman Agama.	Peranan majelis taklim yang mana majelis taklim ini berperran sebagai lembaga non formal yang mengajarkan kepada ilmu agama islam bukan hanya pada santri akan tetapi keseluruhan manusia, disana juga mengajarkan	Penelitian Ini membahas mengenai pengelolaan majelis takim, memberikan pengajian kepada ibu ibu setempat dan juga sebagai wadah bersilahturahmi.

⁹Kabul Suprayitno, Skripsi S1, *Peran Majelis Taklim Ahad Kliwon Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan Pengalaman Agama*, (2012), <http://eprints.umpo.ac.id/2422/1/HALAMAN%20DEPAN%20KABUL%20baru.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			materi materi tauhid, fiqih, muamalah dan pemberian pencerahan kepada jamaah.	
2.	Nanang Kristanto, Skripsi S1, (2012), https://eprints.uny.ac.id/27059/ ¹⁰	Pengelolaan Majelis Taklim IPPS (Ikatan Pengasuh Pengajian Sumber Sari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter di Kelurahan Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yoyakarta	Sebuah organisasi membuat system belajar learning community yang bisa juga disebut masyarakat belajar, system ini dibuat dengan tujuan agar anggotanya mengembangkan kaasitasnya secara terus	Dalam penelitian ini, system belajar diatur oleh ketua majelis taklim, semua kegiatan pada saat majelis taklim dimulai, diatur oleh ketua majelis taklim dan dibantu oleh sekretars majelis taklim Masjid Nurul Yaqin Pekanbaru.

¹⁰Nanang Kristanto, Skripsi S1, *Pengelolaan Majelis Taklim IPPS (Ikatan Pengasuh Pengajian Sumber Sari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Sumbersari*, (2012), <https://eprints.uny.ac.id/27059/>¹⁰

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menerus untuk mencapa hasil yang diinginkan	
3.	Nur Jannah, Skripsi S1, (2019), http://repository.radenintan.ac.id/7079/1/SKRIPSI.pdf ¹¹	Perencanaan dakwah Majelis Taklim sister Fillah Dalam Pengajian Mingguan di Masjid Mujahiddin Rawa Laut Bandar Lampung	Pada penelitian ini mencakup tentang bagaimana perencanaan mingguan kegiatan pada Majelis Taklim Sister Fillah Masjid Mujahiddin Rawa Laut Bandar Lampung	Pada penelitian ini, menulis tentang engelolaan majeis taklim masjid Nurul Yaqin Pekanbaru, yang mana didalam pengelolaan tersebut terdapat struktur fugsifungsi manajemen yaitu; Perencanaan, pengorganisasian, usaha, dan juga pengawasan.

Table 1. Kajian Terdahulu

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengertian pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu

¹¹Nur Jannah, Skripsi S1, (2019), <http://repository.radenintan.ac.id/7079/1/SKRIPSI.pdf>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹²

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan.¹³ Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui orang lain.¹⁴ Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengahakan, dan mengontrol, dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dipercaya dengan baik.

Didalam Alquran, Allah juga menjelaskan secara jelas Ayat mengenai manajemen, yaitu pada Q:S As-sajadah ayat 5 yang berbunyi:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As- Sajdah/32: 5)

b. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam

¹² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore*, (Jakarta: Modern English Press, 20002), hlm. 695

¹³ Handayaniingrat, *Pengantar Studi*, hlm. 9

¹⁴ George R. Terry, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi dapat menggerakkan sedemikian rupa, sehingga data menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua semua organisasi, karna tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan target untuk mencapai tujuan akan lebih sulit. Ada beberapa tujuan penelitian, antara lain ialah:¹⁵

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi
- 2) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan –tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi
- 3) Untuk menjaga efisiensi dan efektifitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen diterapkan secara tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:¹⁶

- a) Menentukan strategi
- b) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab.
- c) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- d) Menentukan pengukuran pengoprasian tugas dan rencana.
- e) Menentukan standar kerja yang mencakup efektifitas dan efisiensi.
- f) Melakukan pengukuran untuk menilai.
- g) Mengadakan pertemuan.
- h) Pelaksanaan
- i) Mengadakan penelitian.
- j) Melakukan review secara berkala
- k) Pelaksanaan tahap berikutnya berlangsung secara berulang-

¹⁵ Husnaini Usman, *Manajemen Teori Politik Dan Riset Penelitian*, (Jakarta: PT. bumi Aksara, 2006), Hlm. 34

¹⁶ Irine Diana Wijayanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), Hlm. 59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulang.

c. Fungsi Pengelolaan

Menurut Jhon D.Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.¹⁷ Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Communicating* (pemberian perintah), *Coordinating* (pegkoordiansian), *Controlling*(pengawasan). Menurut Harold Konnts dan Cyril O'Donnel membagi fungsi pengelolaan menjadi 5 yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Staffing* (kepegawaian), *Directing* (langsung), dan *Controlling* (pengawasan).

Menurut George R. Terry juga mengemukakan fungsi *pegelolaan* antara lain; *Planing* (perencanaan), *Oragnizing* (pengorganisasian), *Actualling* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan).¹⁸ Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu lembaga, maupun organisasi perusahaan.

d. Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang bai merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi. Baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini megindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja

¹⁷ Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negri Malang, 2003), hlm. 96-100.

¹⁸ Athoillah, *Dasar-Dasar*, hlm 95-96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R.Terry, menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

1) Perencanaan (*Planning*)

Adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan suatu fakta satu dengan yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencaai hasil yang dikehendaki.

Perencanaan merupakan *strating point* dari aktivitas manajerial, karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan, karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai sebuah tujuan. Oleh karena itu, agar proses melakukan pelaksanaan kegiatan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan adalah sebuah keharusan.

Dalam perencanaan disusun dan ditetapkan *budgeting*. Oleh karena itu, lebh tepat *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program dari suatu organisasi.¹⁹

Ada beberapa jenis perencanaan yaitu;

a) Visi (*Vision*)

Menurut Afiffudin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen” visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan.

¹⁹ George R Terry, *Op.Cit*, hal 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Misi (*Mission*)

Misi adalah tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam opsionalnya orang yang berpedoman kepada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interperensi visi. Isi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

c) Tujuan (*objective*)

Tujuan yang diinginkan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya agar dapat difahami dan ditafsirkan dengan mudah dengan orang lain. Tujuan yang diinginkan itu juga harus wajar, rasional, ideal, dan cukup menantang untuk diperjuangkan dan dapat dicapai oleh orang banyak. Tegasnya, tujuan yang diinginkan itu harus ditetapkan supaya perencanaan itu tidak ngambang. G.R. Terry mengemukakan, sebagaimana dikutip oleh Baharuddin dalam buku “Dasar-Dasar Manajemen” bahwa tujuan adalah sasaran manajerial yaitu tujuan yang melukiskan skop yang jelas serta memberikan arah pada usaha-usaha manajer.

d) Strategi (*strategy*)

Strategi pada hakikatnya merupakan interpretative planning yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Penyusunan strategi didasarkan atas pemanfaatan keunggulan-keunggulan dari pada saingan. Celah-celah kelemahan saingan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga kita unggul dalam persaingan tersebut. Salah satu strategi adalah penentuan metode yaitu suatu prosedur dari serangkaian tindakan.

e) Kebijakan (*policy*)

Kebijakan adalah suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berfikir dan arah dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan membatasi wilayah pengambilan keputusan dalam wilayah tertentu dan memastikan agar keputusan tersebut konsisten dan mengarah pada pada tujuan organisasi.

f) Prosedur (*procedure*)

G.R. Terry mengemukakan prosedur adalah suatu rangkaian yang mewujudkan urusan urutan waktu dan rangkaian tersebut harus dilaksanakan. Prosedur merupakan rencana, karena prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktivitas masa depan. Prosedur memberikan detail tindakan sehingga suatu aktifitas tertentu harus dilaksanakan. Biasanya prosedur dijelaskan secara kronologis, prosedur bersifat umum dan berlaku untuk organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya prosedur umum diturunkan ke prosedur yang lebih spesifik yang berlaku untuk bagian yang lebih kecil misalnya prosedur untuk divisi atau department. Prosedur merupakan penjelasan yang lebih rinci dari kebijakan organisasi dan kemudian dikembangkan untuk memperjelas langkah-langkah yang akan dilakukan oleh karyawan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Diartikan sebagai tindakan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujudnya kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pengorganisasian adalah proses pengelompokan, yakni disamping pengelompokan orang-orang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, juga akan diikutsertakan pula dengan pengelompokan fasilitas dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Berikut beberapa langkah pokok dalam proses pengorganisasian, yaitu;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Merinci semua aktivitas dan tugas untuk mencapai tujuan. Semua aktivitas harus dirinci, kalau boleh sedetail mungkin, dan dari aktivitas tersebut, tergambar pula tugas-tugas yang akan diimban dan tentunya berkaitan dengan aktivitasnya. Dan selanjutnya dari rincian tugas dapat digambarkan jumlah personil yang diperlukan berkaitan dengan rincian tugas.
- b) Merinci semua keahlian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan semua tugas dan kegiatan yang diperlukan.
- c) Membagi-bagi tugas, aktivitas, wewenang dan tanggung jawab kepada seseorang atau kelompok orang secara logis, sehingga membentuk suatu struktur organisasi.
- d) Menerapkan aturan main atau mekanisme pelaksanaan aktivitas tersebut, mekanisme ini dapat berfungsi untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas didalam kesatuan yang harmonis. Hal ini di samping untuk menghindari konflik secara vertical maupun horizontal juga untuk meningkatkan keefektifitasan dan efesiennya.

Dalam proses pengorganisasian berarti para manajer mengkoordinir sumber daya manusia, sumber daya lain yang dimiliki oleh organisasi dan lingkungan yang melengkapinya untuk mencapai tujuan organisasi. Akibat dari organisasi adalah timbulnya organisasi.

Penetapan organisasi dapat dilihat dari dua arti, yaitu organisasi dalam arti badan dan organisasi dalam arti bangunan. Organisasi dalam arti badan adalah sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, dan organisasi dalam arti bagan atau terstruktur adalah gambaran secara skematis tentang hubungan hubungan dan kerja sama bagi orang orang yang terdapat didalam rangka usaha mencapai suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan.²⁰

Untuk melaksanakan pengorganisasian yang baik dan benar, ada lima langkah yang harus dilakukan oleh para manajer, yaitu:

a) Penetapan tujuan

Dengan mengetahui tujuan organisasi, maka akan dapat dirinci pekerjaan yang mendukung tercapainya tujuan.

b) Pembagian pekerjaan

Membagi beban kerja secara tepat kepada anggota organisasi yaitu bahwa setiap orang akan diberikan tugas atas dasar kualifikasinya. Dan bahwa tidak ada seorangpun yang akan ditugasi untuk melaksanakan beban kerja yang terlalu berat, maupun terlalu ringan.

c) Pemisahan pekerjaan

Pemisahan kerja melalui beberapa departemen dimana didalam departemen tertentu terdapat karyawan-karyawan yang memiliki sejumlah keterampilan dan tingkat keahlian yang berbeda-beda, dimana interaksi antar mereka diatur dengan prosedur yang telah ditetapkan.

d) Koordinasi pekerjaan

Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi dalam kesatuan yang harmonis untuk menghindari konflik yang timbul ketika melaksanakan aktivitas organisasi.

e) Monitoring dan reorganisasi

Mementor aktivitas organisasi sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan mengevaluasi struktur organisasi untuk memastikan keefektifitas dan efisiensi organisasi yang masih mampu memenuhi kebutuhan

²⁰ Darwis Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, 2011) hal. 114-116.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat ini dan masa yang akan datang.

3) Penggerakan (*Actualling*)

Adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Agar fungsi dari pergerakan ini dapat berjalan dengan lancar, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu, antara lain:

- a) Memberikan penjelasan secara jelas kepada seluruh elemen yang ada didalam organisasi.
- b) Usahakan agar disetiap karyawan didalam organisasi dengan baik menyadari dan memahami tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Setiap karyawan harus mengerti struktur organisasi yang dibentuk
- d) Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan reward dan diiringi dengan bimbingan petunjuk untuk anggota organisasi didalam perusahaan.²¹

4) Pengawasan (*Controlling*)

Diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bila mana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Fungsi pengawasan (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan proses manajemen, oleh karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan saling mengisi, karena:

- a) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
- b) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan

²¹*Ibid*, hal. 117-118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik.

- d) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik setelah pengendalian dan penilaian dilakukan.

Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana. Controlling ini para penulis didefinisikan menurut Earl P. Strong pengendalian adalah proses pengaturan beberapa faktor dalam suatu perusahaan agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan – ketetapan dalam rencana.

Pengawasan adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian, dan pengoreksian dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah proses pengawasan yaitu:

- a) Menetapkan standar pengukuran (*statting standart*)

Standar ini harus dapat mewakili keseluruhan dari program-program yang direncanakan. Ada cukup banyak jenis yang dapat dijadikan standar, diantaranya dengan system MBO (*management by object*), yakni sasaran yang dicapai baik secara kuantitati maupun secara kualitatif. Secara umum, standart pengukuran tersebut terdiri dari:

- (1) Standart yan mudah diukur
- (2) Standar yang tidak nyata yang biasanya sulit dikur

Standar yang mudah duku tersebut terdiri dari : standar fisik (*physical standars*), standar biaya (*cost standars*), standar modal (*capital standar*), dan standar penerimaan (*revenue standar*). Sedangkan standar tida nyata yang diukur tersebut meliputi; sikap (*attitude*), moral (*morale*) dan loyalitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*loyalty*).²²

- b) Menentukan titik- titik strategis (*Establishing strategic Control Point*)

Kita sadari bahwa tidak mungkin mengecek seluruh aktivitas didalam organisasi, karna menyita biaya dan waktu yang cukup besar, yang akhirnya menyebabkan inefficiency. Jika hal itu dilakukan akan menyebabkan pengawasan mungkin tidak akan tercapai, karena tidak efisien, bisa jadi lebih besar biaya yang diperlukan untuk pengawasan disbanding kerugian timbulnya penyimpangannya. Karena itulah perlu pula ditentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan titik-titik kunci atau titik-titik strategi pengawasan, dimana aktivitas-aktivitas tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan aktivitas yang dilakukan. Aktifitas yang merupakan titik titik strategis tersebut biasanya dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang peka atau sensitive, misalnya saja antara lain yang menyangkut bidang keuangan, seperti: laporan keuangan (*vinancial statement*), neraca (*balance sheef*), bidang produksi, dan lain lain.

- c) Mengecek prestasi atau kinerja (*chacking performance*)

Mengukur pretasi kerja ini dilihat berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Jika kinerja yang dilakukan sudah sesuai standar yang telah ditetapkan, maka proses pengawasan berakhir.

2. Pengertian Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Menurut kamus bahasa Indonesia pengertian Majelis Ta'lim adalah suatu lembaga (Organisassi) sebagai wadah pengajian dan kata majlis dalam kalangan ulama adalah lembaga masyarakat non formal yang terdiri atas para ulama' islam.²³ Secara etimologis perkataan

²²Ibid

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia Pusat*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari dua kata yaitu Majelis dan Ta'lim, yang mana Majlis berarti tempat duduk, tempat sidang, dewan, sedangkan Ta'lim berarti tempat pengajaran dan pembinaan yang berdasarkan dengan ajaran islam.

Menurut arti dan penelitian diatas, maka secara istilah majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri yang di adakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jemaah yang relative banyak dan bertujuan untuk membina hubungan antara Manusia dan Allah, manusia dengan sesama nya dan membina masyarakat berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Majlis Ta'lim adalah wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilator dalam seluruh gerak dan kegiatan aktivitas kehidupan ummatislam di Indonesia, maka dari itu sudah selayak nya majlis ta'lim mendapatkan respons yang baik terhadap masyarakat, khususnya anak muda, ini bermanfaat bagi perkembangan muslim di Indonesia agar dapat menstabiliskan kehidupan yang modern namun bisa berperan islami.

Muhammad Rasyid Ridha mengartikan kata “Taklim” dengan: proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.²⁴ Pengertian ini berdasarkan Firman Allah dalam Quran Surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَلَا بِأَسْمَاءٍ أَنْبِئُونِي فَقَالَ الْمَلَائِكَةُ عَلَىٰ عَرَضِهِمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْأَسْمَاءُ أَدَمَ وَعَلَّمَ
 صَدِيقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هَـٰذَا

Artinya: “ dan dia mengajarkan kepada Alam Nama-nama (Benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman; “sebutkanlah kepada-kamu nama nama benda itu jika kamu memang benar benar

Bahasa, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), cct. Ke-4, hal. 859

²⁴ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2006), Hlm 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang benar". (Q.S Al-Baqarah: 31)²⁵

Pada umumnya Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni, yang diahikan, di kelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, atau sebagai swadaya masyarakat yang mana hidupnya didasari kepada kerukumam sesame umat islam. Dari pengertian diatas, tampak bahwa Majelis Ta'lim dapat diselenggarakan berbeda dengan lembaga pendidikan islam lainnya, seperti pesantren dan madrasah dimulai dari system, materi dan juga tujuannya dari lembaganya. Dari sini terdapat beberapa hal yang dapat membedakan Majelis Ta'lim dengan yang lainnya, seperti;

- 1) Majelis Ta'lim merupakan program pengajaran non formal Islam.
- 2) Waktu belajarnya berkala tetapi teratur, tidak monoton setiap hari sebagaimana belajar disekolah atau madrasah.
- 3) Pengikut atau peseratnya disebut Jama'ah, bukan pelajar ataupun santri, hal ini dikarenakan kehadiran majlis ta'lim bukan merupakan kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid yang menghadiri madrasah atau sekolah.
- 4) Tujuan dari Majelis Ta'lim ini yaitu memasyarakatkan ajarab islam.²⁶

b. Tujuan Majelis Ta'lim

Berdasarkan sisi tujuannya majelis ta'lim termasuk saran yang self standing dan self disciplined yang mana mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi kelancaran pelaksanaan ta'lim Islami sesuai dengan

²⁵ Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahn (Jakarta: Arafah, 2007), Hlm 6

²⁶ Ani Susilowati, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Al-Mua'wwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya, Skripsi*, (Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel, 2002), hlm. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan pesertanya. Dilihat dari aspek sejarah sebelu kemerdekaan hingga saat ini banyak sekali lembaga islam yang memegang peranan penting dalam menyebarkan syaria'at Islam, di Indonesia. Dan lembaga Majelis Ta'lim ini ikut serta menunjang tercapainya pendidikan islam di Indonesia. Dan dilihat dari bentuk dan sifat nya, lembaga pendidikan Majelis Ta'lim ini dapat dilaksanakan ditempat yang non formal, bisa saja di surau / Mushallah, masjid, Aula dan lain sebagainya. Mengenai Majelis, Allah berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu “ Berlapang lapanglah dalam Majelis” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan: “ Berirlah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dibeberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadillah:11).²⁷

Menurut enung fungsi Majelis Taklim sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniyah karena penyelenggaraannya bersifat santai (non-formal)
- 3) Sebagai sarana bersilaturahmi masyarakat yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah islamiyah.
- 4) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama' dan umara'

²⁷ Departemen Agama Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Arafah, 2007), Hlm. 543

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan umat

- 5) Sebagai media penyampaian gagasan dan bertanya jawab yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.²⁸

c. Keadaan Majelis Taklim (Jama'ah)

Majelis Taklim ini sendiri merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang melakukan kegiatan belajar dan mengajar yang terdiri dari murid dan guru (Ustadz) serta para masyarakat untuk mempelajari dan mendalami ilmu Pengetahuan khususnya Agama Islam melalui buku atau kitab, ceramah ataupun keiatan mendidik keislaman lainnya.²⁹

Salah satu keistimewaan dalam cara pendidikan Islam yang satu ini adalah sifatnya yang mudah dan *elastic*. Tidak terikat pada suatu hal tertentu seperti waktu dan tempat ataupun keadaan tertentu dan penyebaran kebudayaan serta pengajaran dilakukan dalam keompok kelompok Ilmiah, dirumah rumah para ulama, dimasjid, mushalla, dan dimana hadirnya para masyarakat ataupun mahasiswa yang haus akan ilmu pengetahuan islam, yang mana kehadiran mereka sekedar mendengar ataupun mencatat apa yang telah diuraikan oleh muballigh atau ustadz, ataupun ikut andil berdiskusi dan Tanya jawab dalam sebuah forum.³⁰

Pelaksanaan Majelis Ta'lim ini tidak terlalu terikat dan hanya selalu mengambil tempat tempat seperti Masjid, Musholla, ataupun langgar, tetapi bisa juga ditempat keluarga, balai pertemuan umum, aula atau instalasi, kantor-kantor, dan lain sebagainya. Peyelenggraan pun dapat bervariasi tergantung kepada pimpinan jama'ah. Sejauh ini banyak Majelis Ta'lim yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat seperti para pejabat Negara, golongan propesional, seperti artist flim an para seniman, maupun masyarakat umum dan lain sebagainya.

Pengelolaan lingkungan jama'ah majlis Ta'lim dibedakan

²⁸ Enung K.Rukiati dan Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indoneia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Hlm. 60

²⁹ Harlin, *Metode dan Pendekatan Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hidayah Pada Masyarakat Kalijaten, Skripsi*, (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2008), Hlm. 10

³⁰ M Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1990), hlm. 71.



menjadi beberapa bagian antara lain:³¹

- 1) Menurut Jama'ah maka majelis Ta'lim dapat diklarifikasikan sebagai berikut:
 - a) Majelis Ta'lim daerah pinggiran,
 - b) Majelis Ta'lim daerah gedongan
 - c) Majelis Ta'lim daerah perkantoran dan lain sebgainya.
- 2) Menurut tempat penyelenggaraan, klarifikasikan sebagai berikut:
 - a) Dimasjid aau mushalla
 - b) Diruang khusus semacam aula
 - c) Dirumah secara tetap ataupun berpindah pindah
- 3) Menurut oragnisasi Jama'ah, maka diklarifikasikan sebagai berikut:
 - a) Majelis Ta'lim yang dibuka, di pimpin dan ditempati, khusus yang dibuat oleh pengurus sendiri atau khusus.
 - b) Majelis Ta'lim yang didirikan, dikelola, dan ditempati bersama, mereka mempunyai pengurus yang dapat diganti, kepengurusannya.
 - c) Majelis Ta'lim yang mempunyai organisasi induk seperti Aisyiah, muslimat, Al-hidayah dan lain sebagainya.

d. Beberapa Metode yang digunakan dalam Majelis Taklim

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasi kan rencana yang sudahdisusundidalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³² Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode mempunyai peran yang sangat penting dalam sytem pembelajaran.

Dan berikut adalah beberapa metode yang digunakan didalam Majelis Taklim:

³¹ Tutty Alawiyah As, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung: Mizan, 1997), Hlm. 77

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), Hlm. 147

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Ceramah

Metode yang satu ini yang sangat disukai dan digunakan oleh guru guru atau para Ustadz saat memberikan materi kepada jama'ahnya, karena dianggap praktis dan paling mudah untuk dilaksanakan.³³ Metode ini merupakan metode yang klasik tetapi sangat banyak digunakan dimana mana hingga saat ini. Untuk pengajaran pokok pembahasan keimanan, metode ceramah hendaknya dipadukan dengan strategi yang relevan, yakni sesuai dengan materi, karena materi tauhid tidak dapat diperagakan, dan sangat sukar untuk didiskusikan, dalam keyakinan islam, wujud Tuhan, Malaikat, Nabi dan Rasul Hari Kiamat dan seterusnya tidak dapat unruk diperagakan (divisualkan).³⁴

Satu satunya metode yang sangat tepat digunakan dalam penyajian materi tauhid ialah dengan ceramah, dengan metode ceramah diperlukan kelincahan dan seni berbicara guru dan kiyai. Dan diiringi oleh cerita cerita lucu agar mempercair Susana di tengah tengah Majelis taklim yang sedang berlangsung, dan pada akhir pembelajaran, guru diwajibkan unruk membuka sesi Tanya jawab, untuk mengetahui dan memperbaiki kadar pengetahuan jama'ah selama pembelajran berlangsung.

2) Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah salah satu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab ataupun dapat sebaliknya tentang materi yang telah disampaikan.³⁵ Metode Tanya jawab ini dilakukan sebagai pelengka atau variasi dalam ceramah, atau sebagai pengulangan

³³ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), Hlm. 95

³⁴ Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2008), Hlm. 5

³⁵ Roestiyah NK, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang telah disampaikan oleh penceramah, atau bisa saja sebagai ajang Sharing bagi jama'ah dan guru mereka guna sebagai memperluas wawasan guru dan jama'ah Majelis Ta'lim, dan juga berguna untuk merangsang para jama'ah agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan dan mengarahkan kepada proses berpikir. Oleh karena itu metode Tanya jawab ini hanya sebagai pelengkap atau penopang pada materi ceramah, apalagi pada majlis yang materinya pada Tauhid ataupun dimensi pembahasan yang lainnya berbasis pada ajaran keagamaan Islam.

e. Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat

1) Pengertian Kegiatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kegiatan diartikan sebagai bentuk aktivitas dan keaktifan.³⁶ Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggaraan kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga. Biasanya kegiatan bisa dilakukan dengan berbagai alasan tertentu, mulai dari peringatan hari hari besar, kampanye sebuah partai, politik atau bahkan sosialisai sebuah kebijakan.³⁷

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan secara bersama guna mencapai suatu tujuan untuk menjadi lebih baik. Berikut beberapa kegiatan pada majelis taklim:

a) Yasinan / Tahlil

Sudah menjadi hal yang umum jika tradisi yasinan digunakan didalam majelis taklim di masyarakat. Yasinan adalah kegiatan membaca surah Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang ais atau kaum, biasanya yasinan

³⁶<http://kbbi.web.id/aktivitas>

³⁷<https://carapedia.com> diunduh pada 05 Januari 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dilengkapi dengan doa dan damini oleh jamaahnya.³⁸

Kegiatan Yasin ini dilakukan setiap sebulan sekali saat pertemuan, guna untuk memperkuat iman jama'ah dan mengingat ada tiga amalan yang tidak pernah putus saat meninggal dan juga banyak lagi keutamaan dar membaca yasin.

Yasinan ini juga menjadi salah satu kegiatan di Majelis taklim Nurul yaqin, yasinan ini dilaksanakan setiap hari jumat di Masjid Nurul Yaqin dengan pembukaan oleh pemimpin Majelis dengan surah Alfatihah lalu dilanjutkan dengan membaca surah yasin dan diikuti oleh anggota lalu dilanjutkan dengan berzikir lalu berdoa. Setelah selesai berdoa acara dilanjutkan dengan makan makanan yang sudah dihidangkan oleh pengurus.

b) Maulid Nabi Muhammad SAW

Salah satu kebudayaan yang *ahsan* (baik) yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Memang menjadi perbincangan hangat dikalangan ulama tentang perayaan ini, sebagian mengatakan Bid'ah Hasanah. Terlepas dari itu semua peringatan ini dapat membangkitkan semangat ummat untuk mengingat lebih dalam tentang kehidupan Rasulullah yang penuh dengan pelajaran. Oleh sebab itu anak anak mesti harus ikut dalam peringatan ini untuk mendengarkan ceramah atau kisah tentang kehidupan Rasulullah sehingga menjadi contoh dan tauladan.³⁹

1) Aspek-aspek Pendidikan dalam Majlis Ta'lim

a) Eksistensi Majlis Ta'lim

Majlis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan tertua didalam Islam, karena sudah dilaksanakan sejak zama Rasulullah SAW. Meskipun tidak disebut Majlis Ta'lim pada saat itu namun pengajian yang dilaksanakan secara sembunyi-

³⁸ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, (Indra Giri TM, 2015), h. 92

³⁹ *Ibid*, hlm. 97



sembunyi dirumah Arqom bin Abl Arqom dapat dianggap sebagai Majelis Ta'lim kemudian pada periode madinah, ketika Islam telah menjadi kekuatan didalam masyarakat waktu itu penyelenggara pengajian telah berkembang pesat, dan dengan cara ini nabi berhasil menyiarkan Islam dan membentuk karakter ketaatan ummat.⁴⁰

Dipuncak kejayaan Islam, terutama disaat disaat Banni Abbasiyah berkuasa, Majelis Ta'lim disamping di pergunakan sebagai tempat menuntut ilmu, juga menjadi tempat ulama dan pemikir menyebar luaskan hasil penemuan dan ijtihadnya. Dan dapat dikatakan para ilmuan Islam dalam berbagai disiplin ilmu ketika itu merupakan produk dari Majelis Ta'lim.⁴¹

Sementara itu di Indonesia terutama disaat peniar islam oleh para wali dahulu, juga mempergunakan Majelis Ta'lim untuk menyampaikan dakwahnya. Itulah sebabnya maka untuk Indonesia, Majelis Ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan tertua. Barulah kemudian seiring dengan perkembangan ilmu dan pemikiran dalam mengatur pendidikan, disarming Majelis Ta'lim yang bersifat non formal tumbuh pendidikan yang lebih formal sifat nya seperti Pesantren, Madrasah, dan Sekolah.

Dengan demikian menurut pengalaman histories, system majlis ta'lim telah berlangsung sejak awal penyebaran Islam disaudi Arabia, kemudian tersebar di segala penjuru dunia di Asia, Afrika, dan Indonesiapada khususnya hingga sekarang.

b) Tujuan Majelis Taklim

Sebagaimana pendidikan Islam, tujuan Majelis Taklim adalah membentuk insane kamil yakni manusia yang

⁴⁰ M.Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Hlm. 188

⁴¹ Nurul Huda dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta; Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat, 1984), Hlm. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna dimata Allah SWT dan mengembangkan ilmu pengetahuan khusus nya ajaran Islam serta memasyarakatkan ajaran Islam.

c) Isi (Materi majlis Taklim)

Materi pada Majelis Ta'lim yang diajarkannya antara lain:

- (1) Majelis Ta'lim yang tidak mengajarkan sesuatu secara rutin, tetapi hanya sebagai tempat berkumpul membaca shalawat bersama, atau surat yasin, atau membaca maulid nabi dan shalat sunnah berjamaah
- (2) Majelis Taklim yang mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dasar ajaran agama, seperti belajar membaca al-quran atau penerangan fiqh
- (3) Majelis Ta'lim yang mengajarkan pengetahuan agam tentang fiqh, tauhid atau akhlak yang diberikan didalam pidato-pidato muballigh kadang kadang dilengkapi juga dengan Tanya jawab.
- (4) Majelis ta'lim seperti butir ke tiga dengan menggunakan kitab tertentu sebagai pegangan ditambah dengan pidato-pidato atau ceramah.

2) Pengaruh Pelaksanaan Majelis Ta'lim Terhadap Peningkatan Religiusitas

Sebagaimana telah dipaparkan diatas, bahwa didalam Undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tetang system pendidikan nasional pasal 47, telah diresmika pendidikan non formal yakni pendidikan yang berada diluar sekolah yang memiliki kuikulum tersendiri dan diselenggarakan secara berkala dan teratur, dengan kata lain tidak mengikuti urikulum yang ada didalam pendidikan non formal tersebut ada berbasis pada pendidikan Islam.

Pendidikan islam termasuk masalah social, sehingga didalam, kelembagaannya tdak terlepas dari lembaga-lembaga social yang ada. Lembaga disebut juga dengan institusi atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pranata, sedangkan lembaga social adalah suatu bentuk organisasi yang tersusun relative tetap atas pola-pola tingkah laku, peranan-peranan dan relasi-relasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan saksi hukum guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan social dasar.⁴²

Lembaga pendidikan islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan islam yang sama dengan proses pembudayaan. Proses yang dimaksud adalah dimulai dari lingkungan keluarga, dan hal ini bila dilihat berdasarkan Firman Allah SWT. Dalam Al-quran surah At-Tahrim:6 yang berbunyi:

مَلَيْكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قَوَاءً أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَظ

Artinya: “Hai Orang-Orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; mendurhakai Allah terhadap apa yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Lembaga-lembaga pendidikan islam yang diselenggarakan harus sesuai dengan tuntunan dan aspirasi masyarakat, dan di Indonesia memang terdapat banyak lembaga pendidikan islam, salah satunya adalah pendidikan non formal yakni Majelis Ta’lim. Majelis Ta’lim merupakan lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat Islam itu sendiri, yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat manusia. Oleh karena itu Majelis Ta’lim adalah lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada “ta’awun dan ruhamau bainahuma”.

Majlis Ta’lim telah mempunyai kedudukan dan ketentuan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan pendidikan atau dakwah islamiyah, disamping lembaga lembaga lainnya yang mempunyai

⁴² Hasbullah, *Op. Cit*, Hlm. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang sama. Memang pendidikan non formal yang sifatnya tidak terlalu mengikat dengan aturan yang ketat dan teta, merupakan pendidikan yang efektif dan efisien, cepat menghasilkan, dan sangat baik untuk mengembangkan tenaga kerja atau potensi umat, karena Majelis ta'lim digemari oleh masyarakat luas. Efektifitas dan efisiensi system pendidikan ini sudah banyak dibuktikan melalui media pengajian-pengajian islam atau Majelis Ta'lim yang sekarang banyak tumbuh dan berkembang baik didesa desa maupun kota kota besar.

Oleh karena itu, secara strategis Majelis Ta'lim tersebut menjadi sarana dakwah dan tabligh yang bercorak islami, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup manusia sesuai aturan ajaran agama islam. Disamping itu, yang lainnya hanyalah sekedar untuk menyadarkan umat islami dalam menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran agama yang kontekstual kepada lingkungan hidup, social budayadan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai Ummatan Washann yang meneladani kelompok ummat yang lainnya.⁴³

Berhubungan dengan hal-hal tersebut, fungsi dan peranan majlista'lim tidak terlepas dari kedudukannya sebagai alat dan sekaligus media pembinaan kesadaran dalam beragama. Usaha pembinaan masyarakat dalam bidang agama harus memperhatikan metode pendekatannya, yang dibedakan menjadi 3 bentuk, diantaranya:⁴⁴

- a) Lewat propaganda: yang lebih menitik bratkan kepada pembentukan public opini, agar mereka mau bersikap dan berbuat sesuai dengan maksud propa ganda. Sifat propaganda ini adalah masal seperti rapat umum, siaran-siaran dan lain sebagainya.
- b) Melalui Indoktrinasi, yaitu menanamkan ajaran dengan konsepsi

⁴³ M. Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Hlm. 120

⁴⁴ Ani Susilowati, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Al-Mua'wwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu Rt Muslim Benowo Surabaya, Skripsi*, (Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel, 2002), Hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah disusun secara tegas dan bulat oleh pihak pengajar dan ustadz-ustadz atau kiyai untuk disampaikan kepada masyarakat, melalui kuliah, ceramah, kursus-kursus dan lainnya.

- c) Melalui jalur Pendidikan, dengan mentik beratkan pembangkitan cipta, rasa dan karsa sehingga cara pendidikan ini lebih mendalam dan matang daripada propaganda.

Religiusitas sendiri adalah sesuatu yang amat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena, manusia dalam berbagai aspek kehidupannya akan dipertanggung jawabkan setelah meninggal dunia. Aktivitas beragama yang erat berkaitan dengan religiusitas, bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktifitas yang lain yang didorong oleh kekuatan bathin. Jadi sikap Religiusitas merupakan integrasi secara kelompok antara pengetahuan agman, perasaan serta tindakan dalam diri seseorang.⁴⁵

C. Kerangka Berpikir

Kerangka fikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis, kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang tearing yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁶ Kerangka berfikir itu bersifat oerasional yang diturunkan menjadi satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan pernyataan logis. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah peneltian.

Kerangka pikir juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga

⁴⁵ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), Hlm. 76

⁴⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), Hlm. 43

diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁷ Dasar penelitian ini menjelaskan manajemen Pengelolaan dakwah Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka pikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini:

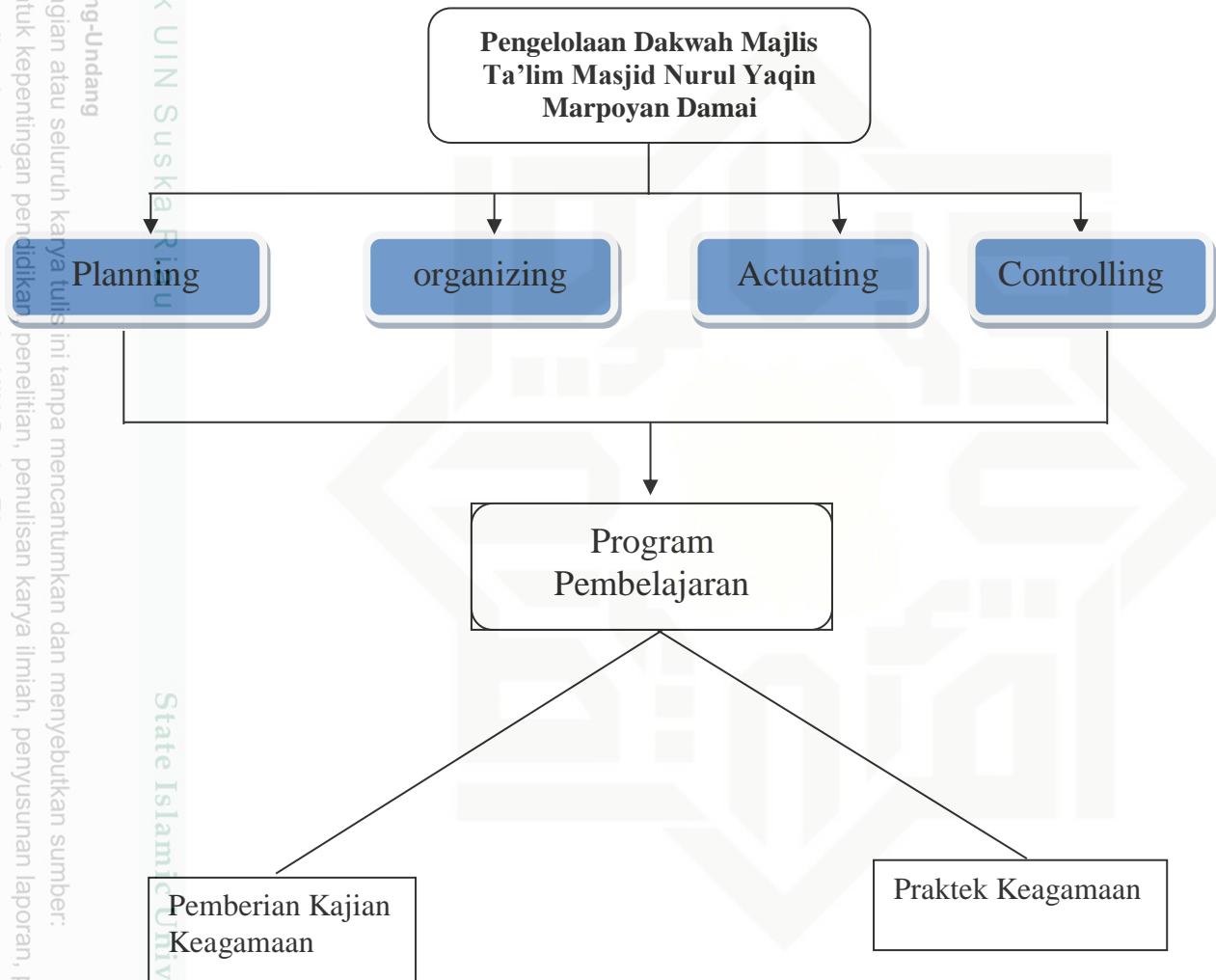


Figure 1. Keraangka Pikir

⁴⁷ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun skripsi, Tesis, dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlal. 85



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Fungsi Manajemen

1. *Planning*

Planning atau perencanaan adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan tujuan keorganisasian dan kegiatan kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan.

2. *Organizing*

Organizing atau pengorganisasian merupakan seluruh proses pengelompokan orang orang , tugas tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah dicapai.

3. *Actuating*

Actuating merupakan seluruh proses pemberian motivasi kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis

4. *Controlling*

Adalah proses pengamatan, pemeriksaan, pengendalian, dan pengoreksian, dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan atau kegiatan organisasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁴⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Masjid Nurul Yaqin Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Pada tanggal 27 November 2021.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁹ Terkait dengan penelitian ini data primer tersebut diperoleh langsung dari objeknya atau sumber utama, yaitu dari ketua pengelola Majelis Ta'lim, Sekretaris dan Bendahara Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin kecamatan Marpoyan Damai
2. Data Sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

⁴⁸ Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 68

⁴⁹ Surmadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Hlm, 84-85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 7 (Tujuh) orang, yaitu: (1) Yusmiharti selaku Ketua Majelis Ta'lim yang mana informasi lebih banyak dan lebih kuat didapatkan dari beliau, (2) Erma suryani sebagai Sekretaris Majelis Taklim yang memegang data-data dari kegiatan majelis taklim, (3) Rina Indra sebagai Bendahara Majelis Ta'lim informasi yang didapatkan yaitu informasi mengenai keuangan pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan Majelis Taklim, (4) Suryani sebagai Anggota aktif majelis taklim, (5) Fatimah sebagai anggota aktif majelis taklim, (6) Yen Astuti sebagai anggota aktif majelis taklim, (7) Desrita sebagai anggota aktif majelis taklim yang mana bisa mendapatkan informasi yang lebih dari beliau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵² Dalam hal ini, penelitian dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang manajemen Pengelolaan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Hlm. 76

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 64

⁵² Soetrisni Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), Hlm. 136



2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menanyakan suatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁵³ Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*faceto face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab.⁵⁴

Dalam penelitian ini, proses *interview* (Wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Manajemen Pengelolaan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Marpoyan Damai, Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti, mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan, sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, Informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang mana menurutnya privasi atau Rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁵ Teknik penulisan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dari kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Majelis Ta'lim Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering dikatakan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁶

⁵³ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaefi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hlm.161

⁵⁴ W.Gulo, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), Hlm. 119

⁵⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 231

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm. 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah info masih yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumen yang ada.⁵⁷

G. Teknis Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga penelitian dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁸ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis dan deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan. Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan.

⁵⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm. 257

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm. 88

⁵⁹ Suharsimi dan Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kecamatan Marpoyan Damai

Marpoyan damai adalah sebuah kecamatan dikota Pekanbaru, Riau. Kecamatan Marpoyan Damai ini memiliki luas wilayah 29,74 km² dan menurut data yang ada kecamatan ini memiliki penduduk sebanyak 116.536 jiwa dengan kepadatan 3919 jiwa/km². Kecamatan ini memiliki kode wilayah 14.71.09.

1. Dasar Pembentukan

Dinas komunikasi, Informatika, bidang statistic serta bidang persandian, dinas-sinas tersebut dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui Sekretariat Daerah. Dasar pembentukan dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian kota Pekanbaru adalah peraturan pemerintah No.18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

2. Fungsi Dasar Pembentukan

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian mempunyai tuas membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan Informatika, bisang statistic serta bidang persandan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantu lainnya. Bagian-bagian ini memiliki fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang secretariat, pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, penyelenggaraan e-Government dan layanan Komunikasi dan Informatika.
- Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang seketariat, pengelolaan Informasi dan Komunikasi public, penyelenggaraan e-Government dan layanan Komunikasi da informatika.
- Penyiapan bahan penyusunan norma. Standar, prosedur, dan criteria

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan dibidang secretariat, pengelolaan informasi dan komunikasi public, penyelenggaran e-Government dan layanan komuikasi dan nformatika.

- d. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang secretariat, pengelolaan Informasi dan Komunikasi public, penyelenggaraan e-Government dan layanan komunikasi dan informatika.
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang secretariat, pengelolaan informasi dan komunikasi public, penyelenggaraan e-Government dan layanan komunikasi dan informatika.
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Visi dan misi

Demi mencapai tujuan dan mewujudkan Marpoyan Damai menjadi lebih maju, Kecamatan Marpoyan Damai memiliki Visi dan Misi, berikut Visi Kemacatan Marpoyan Damai:

Visi:

Terwujudnya pengelolaan dan pelayanan Komunikasi dan Informasi yang prima melalui penyelenggaraan teknolohi dan informatika yang kompeten.

Misi:

- a. Meningkatkan akses informatika kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan peran serta media massa dan masyarakat dalam pembangunan.
- c. Mengembangkan media teknologi informasi dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya.
- d. Meningkatkan pemberdayaan teknologi informasi, dalam rangka pelayanan public.
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna menciptakan efesiensi dan efektivitas kerja.
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Geografis Kecamatan Marpoyan Damai

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang ada pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintah dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuk lah kecamatan baru dengan perda kota pekanbaru No.3 Tahun 2003 menjadi 12 kecamatan dan kelurahan baru denga perda kota pekanbaru No. 4 tahun 2003 menjadi 58 kelurahan.

Kecamatan marpoyan damai yang merupakan salah satu kecamatan yang bru bagi realisasi pelaksanaan tentang perubahan kota Madya daerah tingkat II Pekanbaru Kabupaten Kampar tanggal 21 September 2004 yang sekaligus dirangkai denga pelantikan camatnya pada waktu itu, sesuai dengan P.P. No. 35 tahun 2003 Kecamatan Marpoyan Damai terdiri dari lima kelurahan yaitu:

- a. Tangkerang tengah
- b. Tangkerang barat
- c. Maharatu
- d. Sidomulyo Timur
- e. Wonorejo

Masjid Nurul Yaqin terletak di kelurahan Tangkerang barat, yang mana batas-batas wilayah Kelurahan Tangkerang barat sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: jalan Tuanku Tambusai, kelurahan Labuh Baru Timur
- b. Sebelah Selatan: jalan Bakti, kelurahan sidomulyo timur
- c. Sebelah barat: jalan soekarno-hatta, kelurahan delima
- d. Sebelah timur: jalan paus, kelurahan tangkerang tengah

5. Penduduk dan perkembangannya

Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu kewaktu dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu kelahiran atau terjadinya suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh perbedan diantara tingkat kelahiran dan tingkat kematian, faktor lain adalah migrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu perpindahan penduduk dari suatu Negara kenegara lain atau daerah. Demikian juga hanya dengan kecamatan marpoyan damai perkembangan penduduk juga tidak lepas dari faktor kelahiran dan migrasi.

Perkembangan penduduk di kecamatan Marpoyan Damai terlihat pada table berikut ini:

Table 2. Perkembangan Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	PERTAMBAHAN PENDUDUK (JIWA)
2008	118,125	0
2009	118,854	0,729
2010	120,119	1,994
2011	123,248	3,129
2012	127,274	4,026

Dari table diatas memperlihatkan bahwa penduduk dikecamatan Marpoyan Damai dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk 4,026 dengan jumlah penduduk 127,274 jiwa.

6. Tingkat kepadatan penduduk

Penduduk kecamatan Marpoyan Damai penyebarannya atau kepadatan penduduknya cukup merata. Apalagi keramaiannya menjadi lebih baik akibat dari meratanya penyebaran penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini:

Luas, Jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai tahun 2012

Table 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai

KELURAHAN	LUAS (KM)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEPADATAN TIAP (KM)
Tangkerang tengah	5,6	32,410	5,787
Tangkerang Barat	5,35	27,353	5,112
Maharatu	11,26	29,763	2,643
Sidomulyo Timur	7,19	21,086	2,932
Wonorejo	14,265	16,662	1,168
JUMLAH	29,79	127,274	4,273

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Marpoyan Damai mempunyai luas 29,79 Km, dengan jumlah penduduk



keseluruhan sebesar 127,274 jiwa dengan tingkat kepadatan sebesar 4,273 Km, menunjukkan bahwa penyebaran penduduk kecamatan ini cukup merata.

B. Sejarah Masjid Nurul Yaqin

Masjid Nurul Yaqin ini Berdiri sejak tahun 1990 yang mana berawal dari sebuah Mushalla kecil dengan bangunan terdiri dari papan, tiang kayu dan atap seng dengan memiliki luas Mushalla 10 x 8 M² dan dibangun oleh inisiatif warga sekitar, untuk biaya perawatan dan pembangunan mushalla hingga menjadi sebuah Masjid megah seperti sekarang berasal dari dana infaq dan sadaqah jamaah Masjid Nurul Yaqin Pekanbaru. Dan kini Masjid Nurul Yaqin berdiri kokoh dengan luas tanah sekitar 88.145 m² dan luas bangunan sekitar 481 m². Masjid ini berstatus tanah wakaf dengan alamat lengkap di Jl. Paus Gg. Nurul Yaqin no. 7 Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan Id Masjid 40442, dan kode pos 28124.

Masjid Nurul Yaqin yang mana berdiri dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, dikarenakan pada awal pembangunan masjid ini mayoritas warga sekitar Masjid Nurul Yaqin merupakan anggota organisasi Muhammadiyah. Untuk saat ini jamaah Masjid Nurul Yaqin berjumlah kurang lebih 150 Jamaah yang datang dari mana saja, tidak hanya warga sekitar Masjid Nurul Yaqin. Fasilitas Masjid ini sama seperti Masjid besar pada umumnya yaitu memiliki ruangan shalat, sajadah masjid, ruangan yang ber Ac, juga menggunakan Kipas angin, mihrab didalam masjid, mimbar, sound system guna untuk memperjelas suara saat imam membacakan ayat shalat, juga untuk khuthbah hingga berguna untuk kajian selama Majelis Taklim berlangsung, kemudian tempat berwudhu yang cukup luas dan toilet yang sangat bersih dan nyaman, tidak lupa juga perlengkapan shalat wanita bagi wanita yang sedang diperjalanan dan tidak membawa mukena, dan juga tempat parker kendaraan yang aman dan luas.

Masjid Nurul Yaqin juga sebagai tempat berkumpulnya para bapak bapak dan anak muda pada pagi setelah subuh di waktu akhir pekan, karna



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid juga menyediakan beberapa fasilitas olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar masjid seperti; tenis meja, bulu tangkis, voly, dan bola kaki. Kegiatan ini guna untuk memepererat silahturahmi warga sekita dan menjalin hubungan kekeluargaan yang hangat antara sesame warga sekitar Masjid Nurul Yaqin. Posisi masjid yang strategis, memiliki tepat untuk tenis hingga dekat dengan lapangan sepak bola membuat anak anak muda sekitar masjid lebih semangat untuk berpartisipasi meramaikan kegiatan tersebut.

Tidak hanya kegiatan olahraga yang disediakan oleh pihak pengurus masjid, kegiatan agama tentu nya tidak ketinggalan dalam hal ini. Seperti kegiatan shalat jamaah wajib 5 waktu, ceramah kajian agama pada waktu yang telah dtetapkan seperti khuthbah shalat jumat, khuthbah ba'da subuh pada hari sabtu dan minggu, shalat jumat setiap hari jumat, kultum atau sering juga disebut dengan ceramah singkat, pertemuan atau rapat pengurus masjid, kegiatan gotong royong warga dalam membersihkan lingkungan masjid tiap bulan nya, pengajian Alquran atau biasa disebut dengan kegiatan Majelis Taklim, dan juga taman pendidkan Al-quran bagi anak anak remaja sekitar lingkungan Masjid. Ditaman pendidikan Alquran ini Masjid Nurul Yaqin Menyediakan kepada anak anak muda disekitar Masjid untuk belajar memperbaiki atau memperindah bacaan Alquran sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW, yakni; mengeluarkan huruf dari makhroj nya dan memenuhi sifatnya dan mempeerhatikan hukum hukum bacaannya, atau dengan kata lain memperindah bacaan agar sesuai dengan tajwid, ilmu ini biasa kita sebut dengan Tahsin Alquran, kemudian Masjid juga mengadakan Rumah Tahfidzh bagi anak anak muda yang memiliki semangat menghafal Alquran. Tentunya asatidzh dan asatidzhah pengajar pendidikan Alquran di Masjid Nurul Yaqin ini merupakan tamatan pesantren dan memiliki pengalam yang bagus dalam mengajar seputar Alquran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sejarah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin

Majelis taklim secara umum berarti sekelompok muslimin maupun muslimat yang jumlahnya relatif banyak yang melaksanakan pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, yang diadakan secara teratur dan berkala. Majelis Taklim Nurul Yaqin merupakan sebuah kelompok ibu-ibu sekitar Masjid Nurul Yaqin yang berlokasi di Rw. 08 Kelurahan Tangkerang barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Berdiri pada tahun 2000 yang pada saat itu di ketuai oleh Hj. Suratmi, Hj. Suratmi dan ibu-ibu masyarakat sekitar Masjid Nurul Yaqin pada saat itu berusaha mendirikan dan menjalankan Majelis Taklim tersebut dengan aktif dan semangat yang membara, dikarenakan kurangnya ada saat itu minat warga sekitar akan pentingnya belajar agama melalui majelis taklim.

Hj. Suratmi menjabat sebagai ketua majelis taklim cukup lama yaitu dari tahun 2000 – 2006, kemudian dilanjutkan oleh ibu beki, sebutan yang akrab warga sekitar memanggilnya. Beliau dikenal ramah dan akrab kepada warga sekitar, namun pada masa jabatannya majelis taklim tidak begitu berjalan dengan lancar dan sempat terhenti beberapa saat, beliau menjabat menjadi ketua Majelis Taklim dari tahun 2006-2010, pada saat itu Majelis taklim ini bersifat Muhammadiyah, Ustadzh dan Ustadzah yang mengisi kajian yang bersifat muhammadiyah,. Kemudian dilanjutkan oleh Yusmiharti dari tahun 2010- sekarang. Beberapa tahun terakhir Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin mulai banyak diikuti oleh jamaah, dikarenakan pengelolaan yang tepat yang dijalankan oleh ketua Majelis Taklim dan kerja sama anggotanya. Namun sesuai dengan musyawarah anggota Majelis Taklim kini Majelis Taklim bersifat umum, kajian yang diisi berselang seling antara kajian Muhammadiyah dan kajian Umum.

Banyak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim ini mulai dari kajian Islam seperti khutbah sehingga para jamaah mendapatkan siraman rohani tiap minggunya, shalawat bersama, yasinan, pengajian lainnya, dan juga mereka menyempatkan untuk jalan jalan bersama guna agar lebih mempererat silaturahmi antara satu dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi Misi

Demi mencapai suatu tujuan dan mewujudkan majelis yang bermanfaat bagi seluruh ummat, Majelis Taklim memiliki Visi dan Misi untuk mewujudkan hal tersebut:

Visi:

Visi Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin adalah sebagai berikut;

1. Sebagai wadah organisasi keagamaan yang berfungsi untuk mengajak dan menyeru kaum muslimat khususnya para ibu ibu RW. 08 untuk lebih mengenal Rasulullah SAW.
2. Sebagai wadah organisasi keagamaan yang mengajak dan menyeru kaum muslimat khususnya para ibu ibu Rw.08 untuk meneladani akhlak Rasulullah Saw.

Misi:

Misi Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin adalah sebagai berikut;

1. Melaksanakan syiar Islam melalui pengajian dan dzikir
2. Memberikan pengajaran tentang Islam secara menyeluruh
3. Memperbanyak membaca Shalawat kepada Rasulullah Saw.

E. Tujuan Majelis Taklim

Majelis Taklim memiliki fungsi yang luhur dalam meningkatkan kualitas keagamaan dan ketakwaan bagi masyarakat sekitar. Tujuannya adalah berusaha menyampaikan pesan-pesan Al-Quran dan Hadist dan sunnah-sunnah Rasulullah SAW dalam satu wadah atau perkumpulan agar mereka mengerti hukum-hukum Allah sehingga mereka mau menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT agar dapat terhindar dari azab Allah SWT dan adapun tujuan lain dibentuknya Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin ialah;

1. Menjadi wadah organisasi yang memberikan manfaat kepada masyarakat baik di dunia maupun di akhirat
2. Menjadi pusat informasi keagamaan dan dakwah Islam bagi masyarakat sekitar RW. 08

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan informasi dan pengajaran tentang islam kepada kaum muslimat khususnya para ibu ibu Rw.08
4. Menjaga silahturahmi masyarakat Rw. 08 khususnya para ibu ibu.
5. Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT

F. Struktur Organisasi Majelis Taklim

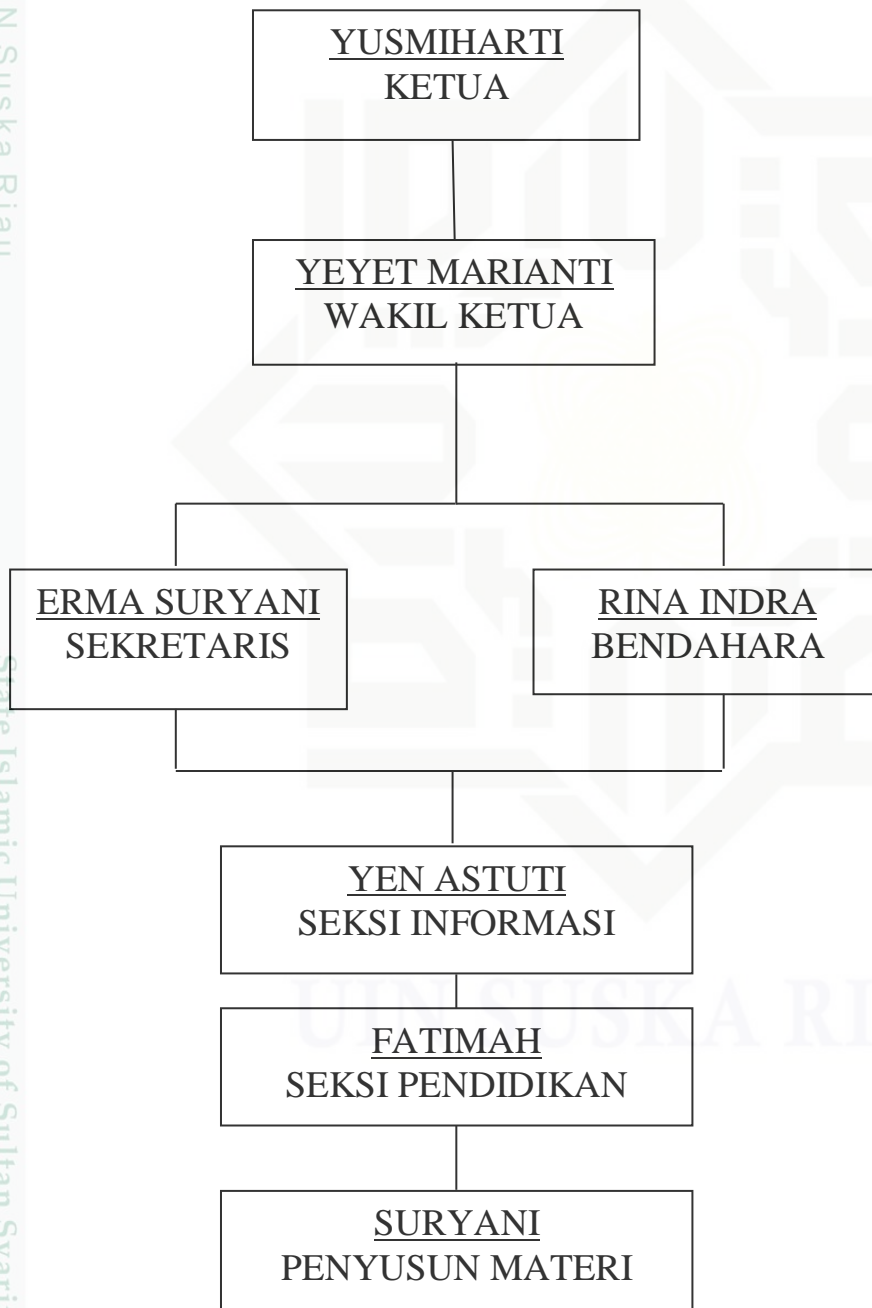


Figure 2. Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Yaqin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaranyang didapat peneliti dari hasil wawancara bahwasanya pengelolaan pelaksanaan program dakwah pada majelis taklim masjid Nurul Yaqin sebagai berikut; Pertama, perencanaan majelis taklim dilaksanakan secara bermusyawarah antar pengurus majelis taklim, yang mana tujuan mereka mengajak para warga sekitar masjid Nurul Yaqin untuk ikut serta dalam program dakwah majelis taklim, Kemudian menetralkan organisasi keagamaan yang ada didalam majelis taklim, yang mana pada pengurusan yang lama majelis taklim ini berorganisasi Muhammadiyah dan begitu juga dengan para pengkajinya. Menyusun perencanaan pembelajaran praktek yang mana akhirnya akan dilombakan guna menaikkan semangat para jamaah dalam mengikuti proses pembelajaran, dan merencanakan jalan-jalan bersama para anggota guna memotivasi anggota majelis taklim agar lebih semangat untuk mengikuti kajian bersama majelis taklim Nurul yaqin.

Kedua, pada proses pengorganisasian para pengurus majelis taklim menggunakan cara Musyawarah guna mendapatkan hasil yang adil dalam memutuskan sesuatu, pada struktur pegorganisasian di majelis taklim Nurul Yaqin, Majelis taklim ini memiliki ketua, wakil, sekretaris, bagian Informasi, pedidikan dan juga penyusunan materi. Majelis taklim ini memiliki pengumpulan dana anggran yaitu buku kas guna menjadi tabungan majelis taklim guna untuk kebutuhan selama program pebelajaran di majelis taklim ini.

Ketiga, proses pelaksanaan dan juga motivasi, dalam pelaksanaan majelis taklim ini dilaksanakan pada hari sabtu minggu ke-2,3,4 dan 5 (jika ada), bagian informasi bertugas menghimbau para anggota berjumlah 2 kali, yang pertama di grub WhatsApp beberapa jam sebelum dilaksanakannya program kemudian saat mulai program pembelajaran, pengurus menghimbau melalui sound system agar anggota majelis taklim mempercepat langkahnya ke masjid.



Keempat, pada proses pengawasan, para pengurus mengontrol kembali apa yang sudah dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan cara rapat bulanan. Majels taklim beranggotakan sekitar 50 orang dan yang aktif mengikuti pembelajaran setiap minggunya menurut data absen sekitar kurang lebih 40 orang. Majelis taklim ini melaksanakan pembelajaran materi dan akhirnya di iringi dengan praktek shalat, fardhu kifayah dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan dakwah majelis taklim, penulis juga memberikan saran sebagai masukan dan semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Pengurus majelis taklim masjid Nurul Yaqin diharapkan agar lebih menerapkan system manajemen yang baik agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan teratur dan tertata.
2. Para pengkaji majelis taklim masjid Nurul Yaqin agar menyampaikan suatu pembahasan yang mana dibutuhkan oleh masyarakat supaya masalah yang ada pada masyarakat dengan mudah diselesaikan
3. Para jamaah aar dapat menyesuaikan diri terhadap proses berjalannya program kegiatan majelis taklim dan juga dapat istiqomah, semangat dalam menimba ilmu di majelis taklim masjid Nurul Yaqin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin dan Fuat Anshori. 1994. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- As, Tutty Alawiyah. 1997. *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Ta'lim*. Bandung: Mizan.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cannon, Dale. 2002. *Enam Cara Beragama*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam departemen Agama RI.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama. 2007. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta: Arafah
- Hadi, Soetrisni. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jalaluddin dan Ramayulis. 1987. *Psikologis Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- M Arifin. 1993. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. athiyah al-Brasyari. 1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahdi, Adnan dan Mujahiddin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertas*. Bandung: Alfabeta.
- Muin, Abdul. 2008. *Fenoma Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali Volume .6*
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. 2002. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nurul Huda, dkk. 1984. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Proyek Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pals, Daniel. 2001. *Seven Theories Of Religion*. Yogyakarta: Qalam.
- Rahmat, jalaluddin. 1992. Psikologi Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: rineka Cipta.
- Rukiati, Enung K dan Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka setia.
- Sanjaya, Wina. 1997. *Strategi Pembelajaran Beorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Skripsi Ainnur Rokhim, *Implementasi System Halaqoh dan Perannya Dalam Pembentukan Religius Anggota JMMI ITS Surabaya*, IAIN, 2005.
- Skripsi Ani Susilowati, *Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Al-nuawwanah Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya*, IAIN Sunan Ampel, 2002.
- Skripsi Harlin, *Metode Dan Pendekatan Dakwah Majelis Talim Al-hidayah Pada Masyarakat Kalijaten*. IAIN Sunan Ampel, 2008.
- Skripsi Kabul Suprayitno, *Peran Majelis Ta'lim Ahad Kliwon dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan Pengalaman Agama*. Unversitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2012
- Skripsi Munfarida Lilik, *Kolerasi Antara Religuitas dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 45*. Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2004.
- Skripsi Nanang Kristanto, *Pengelolaan Majelis Ta'lim IPPS (Ikatan pengasuh pengajian sumbersari) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pendidikan Karakter di Kelurahan Sumbersari, Muyodan, Sleman, Yogyakarta*. UNY, 2012
- Sugiyono. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Surmadi. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Suyanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Syah, Muhabbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Kosda karya.
- Syakir, Syekh Ahmad. 2017. *Mukhtashar Tafsir Ibn Katsir (Jilid I)*. Jakarta: Darunsunnah Press

Sutarmadi, A. (2012). *Manajemen Masjid Kontemporer*. Jakarta: Media Bangsa.

Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Rajawali Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa sejarah Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin?
2. Dalam mengelola Majelis Taklim, apa saja yang perlu disiapkan oleh pengelola demi berkembangnya majelis taklim?
3. Selama majelis taklim ini berjalan, kendala apa yang dihadapi oleh majelis taklim ini?
4. Apa saja program dakwah pada majelis taklim ini?
5. Bagaimana pengurus membuat sebuah perencanaan pemberian kajian? Dan apa saja contoh pembelajaran secara praktek yang diajarkan dimajelis taklim ini?
6. Disetiap hari apa saja kegiatan majelis taklim ini berlangsung?
7. Ada berapa jumlah anggota tetap majelis taklim ini?
8. Untuk pengkaji/pemberi materi, biasanya pengurus memanggil pengkaji dari mana?
9. Apakah pengurus melakukan evaluasi dalam kegiatan majelis taklim ini?
10. Apa visi dan misi majelis taklim masjid nurul yaqin ini?
11. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Figure 3. Gambar Masjid Muhammadiyah Nurul Yaqin



Figure 4. Himbauan Kepada anggota Majelis Taklim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Figure 5. Proses Pemberian Kajian Majelis Taklim



Figure 6. Proses Pemberian Kajian Kepada Anggota Majelis Taklim



Figure 7. Foto Bersama Anggota Majelis Taklim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.